

**KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA KARANGAN
DESKRIPSI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
MAHASISWA UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI**

Ade Siti Haryanti
adesiti.haryanti@unindra.ac.id

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Berdasarkan penelitian dan pendeskripsian mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi mahasiswa Semester 3 (R3A) yang mengikuti mata kuliah Menulis Universitas Indraprasta PGRI, dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 101 kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dari 20 karangan deskripsi mahasiswa semester 3 kelas R3A yang meliputi: 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, sebanyak 25 kesalahan 25%. 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, hari, bulan, hari besar atau hari raya, sebanyak 10 kesalahan 10%. 3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, sebanyak 35 kesalahan 34%. 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang termasuk nama julukan dan singkatan, sebanyak 23 kesalahan 23%. 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan, sebanyak 8 kesalahan 8%.

Abstract

The purpose of this study is to find out the error in using capital letters in the description of students of Indraprasta PGRI University. The research method used in this study is a qualitative method included in linguistic research. Based on the research and description of capital letter usage errors in the Semester 3 Student description essay (R3A) which follows the Writing course of the Indraprasta PGRI University, it can be concluded that there are 101 errors in using capital letters of 20 essay descriptions of R3A class 3 semester students which include: 1) Capital letters are used as the first letters of the beginning of a sentence, 25 errors of 25%. 2) Capital letters are used as the first letter of the name of the year, day, month, as many as 10 errors of 10%. 3) Capital letters are used as the first letter of geographical name, as many as 35 errors 34%. 4) Capital letters are used as the first letters of people's names including nicknames and abbreviations, 23 errors 23%. 5) Capital letters are used as the first letter of every word of religion, scripture, and GOD, including designations and pronouns for GOD, as many as 8 errors of 8%.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan, dan pengalaman yang disusun dengan lambang-lambang grafik secara tertulis yang bertujuan komunikasi baik lisan maupun tulisan. Dalam proses menulis dibutuhkan konsentrasi dan tenaga, karena dalam prosesnya seringkali mendapatkan hambatan-hambatan

yang terjadi. Menulis merupakan suatu proses berpikir yang sangat aktif, karena dalam proses keterampilan menulis seseorang dituntut untuk dapat memusatkan perhatian. Pada kenyataannya, mahasiswa yang terampil menulis tidak akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah seperti menyusun makalah, laporan tertulis, dan membuat karangan. Namun masih banyak mahasiswa yang menganggap bahwa

kegiatan menulis merupakan suatu beban berat. Anggapan itu timbul karena kegiatan menulis memang meminta banyak tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh.

Kesalahan penulisan yang sering terjadi yaitu, kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Kaidah ejaan bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam hal kegiatan menulis. Pemilihan kata berkaitan erat dengan sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Kaidah-kaidah ini sangat mendukung dalam hal menulis, agar hasil tulisannya memiliki makna dan dapat dipahami oleh seorang pembaca. Kesalahan penulisan dikategorikan ke dalam kesalahan bahasa tulis. Kesalahan berbahasa terjadi karena adanya penyimpangan terhadap kaidah-kaidah bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa. Penyimpangan tersebut biasanya bersifat sistematis. Dalam kegiatan menulis mahasiswa hanya memperhatikan hasilnya saja, bukan suatu proses penulisan kaidah bahasa yang benar. Padahal kenyataannya suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dikatakan tulisan yang baik, apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar.

Menulis deskripsi merupakan salah satu jenis karangan atau karya tulis yang bersifat menggambarkan atau melukiskan suatu tempat, keadaan, atau benda dalam kalimat. Menulis karangan deskripsi memiliki langkah-langkah yang harus

ditempuh. Pertama, harus melakukan pengamatan terlebih dahulu. Kedua, menjabarkan apa yang kita lihat. Ketiga, harus logis dalam menyusun rinciannya, jika penyusunannya tidak logis maka akan membuat seorang pembaca menjadi bingung terhadap hasil tulisannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti akan melakukan analisis dengan judul “Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI”.

KAJIAN TEORI

Kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2011: 126) mengatakan bahwa “kesalahan berbahasa tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari bahasa kedua (B2), tetapi juga oleh siswa yang mempelajari bahasa pertama (B1). Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa itu erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa, baik dalam pembelajaran bahasa kedua (B2) ataupun bahasa pertama (B1). “dapat dikatakan bahwa kesalahan berbahasa dapat dialami oleh seseorang yang mempelajari bahasa pertama ataupun bahasa kedua.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa yaitu penyelidikan terhadap kesalahan dalam berbahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa dan sudah

menjadi kebiasaan dalam masyarakat yang terjadi karena kurangnya kompetensi belajar. Menurut Prihantini (2015: 104) berpendapat bahwa “ejaan merupakan keseluruhan peraturan mengenai bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi ujaran dan bagaimana inter-relasi antara lambang-lambang itu (pemisah dan penggabungannya) dalam suatu bahasa”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ejaan yaitu pengaturan mengenai lambang bunyi bahasa secara keseluruhan, bagaimana cara menuliskan bahasa dari kata, kalimat, hingga tanda baca serta hubungannya dengan lambang bunyi bahasa. Kesalahan umum dalam pemakaian huruf adalah kesalahan pemakaian huruf kapital karena huruf yang sering digunakan secara respektif, (Matanggui, 2014: 22). Artinya pemakaian bahasa mengaitkan pemakaian huruf kapital dengan rasa hormat terhadap seseorang, lembaga, aliran, paham, ataupun sesuatu yang dianggapnya sakral, sesuatu akan dituliskannya dengan huruf awal kapital maupun bukan nama diri.

Menurut Hasani (2005: 38) bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menekankan pada pemerian yang berusaha memberi perincian terhadap suatu objek secara detail atau melukiskan suatu keadaan secara detail dengan kemampuan menggunakan penginderaan yang baik, sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan sesuatu yang

dilukiskan tersebut. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang menggambarkan atau melukiskan berdasarkan kesan dari pengamatan, perasaan, dan pengalaman penulisnya. Sehingga pembaca dituntut untuk dapat berimajinasi seolah-olah mereka melihat, mendengarkan, dan merasakan apa yang penulis lukiskan dalam bentuk tulisan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang termasuk dalam penelitian kebahasaan. Menurut Semi (2012: 28) “Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan pada angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti berusaha mengkaji permasalahan secara mendalam dan detail.

TEKNIK PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dengan menggunakan dokumentasi. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2016: 14) “metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik

karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*). “dalam penggunaan metode kualitatif juga ada waktu kapan metode tersebut digunakan dan dengan teknik tertentu. Ada yang menggunakan metode kualitatif, dengan teknik wawancara yang mendalam, observasi berperan serta dan dokumentasi. Melalui hasil dokumentasi peneliti dituntut untuk dapat menginterpretasikan sesuatu dengan penjelasan yang tepat dan alamiah. Setelah karangan dibaca, karangan diteliti dengan cermat untuk menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital yang akan dijadikan data.

FOKUS PENELITIAN

Fokus pada penelitian ini adalah analisis kesalahan penggunaan huruf kapital. Dalam proses penelitian ini, peneliti memiliki kesempatan penuh menganalisis kesalahan pada karangan deskripsi mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. Penentuan subfokus dalam penelitian ini bertumpu pada landasan teoretik penggunaan huruf kapital sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Peneliti menentukan lima aspek kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan huruf kapital yaitu: 1) huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, 2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, 3) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama

geografi, 4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk julukan, 5) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Indraprasta PGRI beralamat di Jalan Raya Tengah No. 80, Kelurahan. Gedong, Kecamatan. Pasar Rebo, Jakarta Timur. Pelaksanaan penelitian ini pada semester Gasal 2018. Untuk uji coba dilakukan pada mahasiswa semester 3, yang mengikuti Mata Kuliah Menulis.

Sampel yang diambil sebanyak 20 karangan dari 40 karangan mahasiswa semester 3. Penelitian akan menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa tersebut berdasarkan subfokus yang telah ditentukan. Peneliti menjadikan karangan deskripsi sebagai objek penelitian ini, karena ingin mengetahui hasil pengamatan dan pendeskripsian mahasiswa mengenai sesuatu yang dekat dengan keseharian mahasiswa. Untuk memudahkan mahasiswa, maka peneliti memberikan sebuah tema “indahny alam ini”. Dengan begitu mahasiswa diharapkan mampu mendeskripsikan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan dalam bentuk tulisan.

Deskripsi temuan penelitian ini akan menyajikan berbagai temuan data tentang kesalahan penggunaan huruf kapital mengenai: (1) Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, (3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, (4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan, (5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan. Berdasarkan analisis pada karangan deskripsi mahasiswa semester 3 yang mengambil mata kuliah menulis dan memperoleh data yang lengkap, peneliti akan mendeskripsikan terlebih dahulu data yang diperoleh, sebagai berikut:

Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

1. **M. Faisal Azmi** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada huruf pertama nama geografis (Tengah malam datang untuk segera beranjak keluar rumah, untuk **menghirup udara segar pagi esok di kaki G. gede**. Sesampainya di Pos jangan lupa untuk mengisi perut terlebih dahulu agar tenaga tidak lemah.), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat (**banyak** orang-orang

beranggapan naik gunung atau melakukan pendakian itu hal yang disepelekan), huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya (kami menginap di kaki Gunung Gede hingga hari **minggu**, setelah kami menyelesaikan semua misi yang kami susun terlebih dahulu bersama Tim.), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya (**kegiatan** ini sering kami lakukan untuk mempererat tali silaturahmi. **Biasanya kami pergi di hari-hari libur nasional ataupun hari sabtu hingga minggu**).

2. **Indah Uswatun** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Seperti Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Kampung Wakaf dan **kampung kadu** tepatnya desa Banyuasih, kami berangkat ke sana menggunakan Tronton. Dan ditemukan 2 kali huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya. (Kami pergi ke sana bertepatan dengan hari libur **nasional 17 agustus**), (Mengingat Karena besok hari **kamis** kami sudah harus masuk kuliah kembali, sehingga kami memutuskan untuk tidak menginap di sana).

3. **Shinta Destiani** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Seperti, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Untuk pergi ke kota **malang**, saya memutuskan untuk menggunakan kereta), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat dan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan (**ada** banyak pohon yang tertiuip angin serta kerbau yang sedang membajak sawah dan kita dapat mensyukuri nikmat yang diberikan **tuhan** kepada kita bahwa ala mini sangat indah), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (ketika pagi menjelang udara dipagi hari sangat dingin, di situlah burung mulai berkicauan dan para **petani** pun sudah mulai melakukan aktivitasnya untuk memanen padi).
4. **Rusda Sabila** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (karena memiliki kekayaan alam yang sangat indah dan pastinya sangat menggoda bagi para pelancong yang berasal dari sekitar **bogor, Jakarta, depok, dan sekitarnya**), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (menjajakan jajanan oleh-oleh yang nantinya akan di bawa oleh **pelancong**), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat (**wisata** alam puncak banyak tersedia villa dan penginapan).
5. **Melina Anjarwati** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital., Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (**Danau dora yang terletak di daerah kab. cibinong**. Taman ini terkenal dengan sebutan danau dora.), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat (**pemandangan yang sejuk dan asri**, memandangi di tengah-tengah), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (Disekitaran Danau tersebut banyak sekali **penjual** yang menjajakan makanan dan minuman).
6. **Putri Rostiana** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Pantai Indrayanti **gunung kidul** sekarang telah menjadi salah satu wisata yang paling diminati di kawasan

Yogyakarta), dan (Pantai **indrayanti** juga dikenal dengan suasana pantainya seperti di pulau **bali**).

7. **Hani Raditia. P** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat dan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (**hutan pinus mangunan** adalah sebuah hutan yang indah dan sejuk, terletak di **wonosari jawa tengah**).
8. **Kartika. W** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti huruf pertama awal kalimat dan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (**pantai lariti** merupakan salah satu pantai yang ada di **provinsi** NTB berada **di bima**, pantai nan indah dan menawan).
9. **Rufita Ayu. N** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya (Pada **selasa** siang se usai ujian Tengah Semester hari terakhir), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Saya dan teman-teman merencanakan unruk pergi ke **curug bidadari**), **dan (di jalan raya bogor** hujan turun sangat deras, kamipun memakai jas hujan agar kami tidak basah kuyub).
10. **Raffi Yulmaren** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, dan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (sayangnya wisata-wisata yang ada di **bogor** banyak dikelola oleh oknum **preman, ormas, ataupun karang taruna** setempat. **mereka** mematok harga tiket yang begitu tinggi)
11. **Ahmad Suhaimi** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan (Katanya Indonesia itu negara yang bertanah **surga.**), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (Indonesia adalah negara yang sangat kucintai dan kusayangi, aku bangga menjadi pemuda **bangsa negara** yang bertanah surga ini), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama

(orang luar negeri bilang, bahwa Indonesia).

12. **Irwandi Agustian** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (**Gunung prau memiliki ketinggian 2.565 mdpl** yang merupakan puncak tertinggi di kawasan Pegunungan Dieng).
13. **Ika Witantri** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapita, seperti Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (Bogor adalah salah satu kota yang terletak di Pulau **jawa**. Kota ini mendapat julukan **kota hujan**.), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama (**banyak** orang memilih untuk berjalan kaki menuju ke sana.), huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya (Kebon Raya Bogor banyak dikunjungi oleh masyarakat di hari libur maupun hari **minggu**).
14. **Nabila Dwi. A** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Tahun lalu liburan **lebaran**, saya bersama keluarga mengunjungi tempat wisata yang dikenal dengan nama **waduk jatiluhur** yang terletak dikota Purwakarta.), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama (**saya** sangat menyukai tempat tersebut), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan (Sungguh indahny alam ini **engkau** ciptakan sehingga kami merasakan).
15. **Natalia** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, (4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (Banyak hal indah yang telah **tuhan** ciptakan untuk bisa dirasakan oleh setiap makhluk hidup di **bumi**), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama (**kehidupan di bumi** lambat laun mengalami kemunduran).
16. **Dipa Wahidah** dalam karangannya ditemukan

beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, dan seperti Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat (Pada pertengahan bulan **September** hampir setiap harinya kota Jakarta diguyur hujan.), dan (**terkadang** hujan tidak menentu, bisa pagi, siang, dan malam).

17. **Risqi Aulia** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, (Sawah ini diberi nama oleh warga setempat yaitu **sawah indah**), Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (**sawah ini** berada di tengah-tengah **desa** terpencil sehingga tiak ada gunung hanya saja sawah yang ditanami oleh **petani** yang kemungkinan mempunyai sawah tersebut.).
18. **Dwi Rizki** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (Pagi menjelang, matahari pun menyongsong indahnya dari arah **timur**), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama

unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan (Saya melihat ada **petani** yang pergi ke sawah dan mereka akan kembali pulang kerumah pada saat kumandang **Adzan dzuhur** nanti.), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan (Pantai Slili merupakan **surga** terpencil yang dimiliki oleh kota Yogyakarta.).

19. **Andina Putri** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, seperti huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan (**perjalanan** menuju Pantai Slili dari kota **yogya** memakan waktu 2 jam dengan jarak 22 **km**),.
20. **Mad Soleh** dalam karangannya ditemukan beberapa kesalahan dalam penggunaan huruf kapital seperti huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis (**Bukit pelangi** merupakan suatu tempat di daerah Kabupaten Bogor yang sangat indah), sebagai huruf pertama awal kalimat (**walau** jalan yang dilewati banyak

tanjakan dan turunan), Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan (Bermalam di Bukit Pelangi tidak kalah indah karena kita bisa menikmati kelip-kelip bintang **ciptaannya**), dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, (Pagi hari di **bukit pelangi**, kesibukan masyarakat sekitar mulai terlihat, ada seorang **petani** yang bergegas pergi ke sawah sambil membawa cangkul, dan adapaula masyarakat yang membawa hasil panennya **ke pasar**).

Berikut ini merupakan hasil rekapitulasi frekuensi kesalahan penggunaan huruf kapital mahasiswa semester 3 Universitas Indraprasta PGRI.

Tabel 1
Rekapitulasi Frekuensi Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Nama Mahasiswa	Aspek Kesalahan				
		1	2	3	4	5
1	M. Faisal Azmi	2	2	1	-	-
2	Ida Uswatun	-	2	1	-	-
3	Shinta Destiani	1	-	2	2	1

4	Rusda Sabila	1	-	2	3	1
5	Melina Anjarwati	1	-	2	1	-
6	Putri Rostiana	1	-	3	1	-
7	Hani Raditia. P	2	1	1	-	-
8	Kartika. W	3	-	2	-	-
9	Rufita Ayu	2	1	2	-	-
10	Rafli Yulmaren	1	-	2	1	-
11	Ahmad Suhaimi	1	-	1	2	1
12	Irwandi Agustian	1	-	1	2	-
13	Ika Wintarti	1	1	2	2	-
14	Nabila Dwi	1	1	2	1	1
15	Natalia	1	-	2	-	1
16	Dipa Wahidah	1	1	1	2	-
17	Risqi Aulia	1	1	2	1	-
18	Dwi Rizki	2	-	1	2	1
19	Andina Putri	1	-	3	2	1
20	Mad Soleh	1	-	2	1	1
Jumlah		25	10	35	23	8

Deskripsi hasil rekapitulasi kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai berikut:

1. M Faizal Azmi terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam

penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat ditemukan sebanyak 2 kali, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya ditemukan sebanyak 2 kali, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali.

2. Ida Uswatun terdapat 3 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya sebanyak 2 kali, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali.
3. Shinta Destiani terdapat 6 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali, dan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali.
4. Rusda Sabila terdapat 7 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai

huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 3 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.

5. Melina Anjarwati terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali, Hhruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 1 kali kesalahan.
6. Putri Rostiana terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 3 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan

dan singkatan sebanyak 1 kali kesalahan.

7. Hani Raditia. P terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya sebanyak 1 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali kesalahan.
8. Kartika. W terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 3 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan.
9. Rufita Ayu terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital Huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya sebanyak 1 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan.
10. Rafli Yulmaren terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan terdapat 1 kali kesalahan.
11. Ahmad Suhaimi terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.
12. Irwandi Agustian terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan

- dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan.
13. Ika Wintarti terdapat 6 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya 1 kali kesalahan, Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan.
 14. Nabila Dwi terdapat 6 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya sebanyak 1 kali kesalahan Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 1 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.
 15. Natalia terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.
 16. Dipa Wahidah terdapat 4 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis 1 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan.
 17. Risqi Aulia terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari

besar atau hari raya sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 1 kali kesalahan.

18. Dwi Rizki terdapat 6 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.
19. Andina Putri terdapat 7 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis

sebanyak 3 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 2 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.

20. Mad Soleh terdapat 5 kesalahan dalam karangan yang dia tulis, diantaranya dalam penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama awal kalimat sebanyak 1 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis sebanyak 2 kali kesalahan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, termasuk nama julukan dan singkatan sebanyak 1 kali kesalahan, dan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan sebanyak 1 kali kesalahan.

Setelah hasil rekapitulasi frekuensi penggunaan huruf kapital di atas maka dapat dipresentasikan kesalahan penggunaan huruf kapital mahasiswa semester 3 universitas Indraprasta sebagai berikut:

Tabel 2
Presentase Kesalahan Huruf Kapital

No	Aspek Kesalahan	Jumlah Kesalahan	Presentase
1	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat	25	25 %
2	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, hari, bulan, hari besar atau hari raya.	10	10 %
3	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis.	35	34 %
4	Huruf kapital dipakaisebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang termasuk nama julukan dan singkatan.	23	23 %
5	Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan	8	8 %

Persentase kesalahan penggunaan huruf kapital di atas menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

Aspek 1	$\Sigma = \frac{25}{101} \times 100\% = 25\%$
Aspek 2	$\Sigma = \frac{10}{101} \times 100\% = 10\%$
Aspek 3	$\Sigma = \frac{35}{101} \times 100\% = 34\%$
Aspek 4	$\Sigma = \frac{23}{101} \times 100\% = 23\%$
Aspek 5	$\Sigma = \frac{8}{101} \times 100\% = 8\%$

Penafsiran dan Uraian Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi Mahasiswa Semester 3 yang mengikuti mata kuliah menulis di atas, maka dapat

diuraikan seberapa besar presentase penggunaan huruf kapital mengenai: 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, sebanyak 25 kesalahan dengan jumlah presentase 25%. 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, hari, bulan, hari besar atau hari raya, sebanyak 10 kesalahan dengan jumlah presentase 10%. 3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, sebanyak 35 kesalahan dengan jumlah presentase 34%. 4) Huruf kapital dipakaisebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang termasuk nama julukan dan singkatan, sebanyak 23 kesalahan dengan jumlah presentase 23%. 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab

suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan, sebanyak 8 kesalahan dengan jumlah presentase 8%.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pendeskripsian mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi mahasiswa Semester 3 (R3A) yang mengikuti mata kuliah menulis Universitas Indraprasta PGRI, dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 101 kesalahan dalam menggunakan huruf kapital dari 20 karangan deskripsi Mahasiswa semester 3 kelas R3A yang meliputi: 1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, sebanyak 25 kesalahan dengan jumlah presentase 25%. 2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, hari, bulan, hari besar atau hari raya, sebanyak 10 kesalahan dengan jumlah presentase 10%. 3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografis, sebanyak 35 kesalahan dengan jumlah presentase 34%. 4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf

pertama unsur-unsur nama orang termasuk nama julukan dan singkatan, sebanyak 23 kesalahan dengan jumlah presentase 23%. 5) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan, sebanyak 8 kesalahan dengan jumlah presentase 8%.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan huruf kapital di pakai sebagai huruf pertama nama geografis merupakan kesalahan yang paling dominan dari seluruh aspek kesalahan pada penelitian ini. Dan dapat dikatakan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan deskripsi mahasiswa semester 3 (R3A) Universitas Indraprasta PGRI dikategorikan cukup baik, kurang dari 50%. Karena Mahasiswa sebenarnya sudah mengetahui kaidah penulisan yang baik, hanya saja perlu bimbingan dan pemahaman serta seringnya praktik langsung dalam menulis. Agar Mahasiswa terbiasa menggunakan aturan penulisan sesuai PUEBI yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Hasani, A. 2005. *Ihwal Menulis*. Banten: UNTIRTA Press.

Matanggui, Junaiyah. H dan E. Zaenal Arifin. 2014. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: B. First.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.